

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Oleh:

Almatin Reka Martian¹
Azizah Wiekta Ashshabiriina²
Nadia Saraswati³
Endang Kartini Panggiarti⁴

Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota
Magelang, Jawa Tengah (56116).

Korespondensi Penulis: martianreka@gmail.com, azizahwiekta@gmail.com,
nadddsaras12@gmail.com, endangkartini@untidar.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the application of PSAK 65 on consolidated financial statements in the context of business combinations and how this standard affects the preparation and presentation of financial statements for parent and subsidiary entities. PSAK 65 emphasizes that consolidation occurs when one entity has control over another entity, defined by the elements of power, rights to returns, and the ability to use that power to influence returns. This study uses a descriptive qualitative method with a literature review approach, collecting data from accounting standards, scientific journals, reference books, and previous research discussing the concept and implementation of PSAK 65. The results indicate that the implementation of PSAK 65 can improve the transparency, reliability, and relevance of consolidated financial statements by eliminating inter-entity transactions, standardizing accounting policies, and presenting the statements as a single economic entity. Previous case studies also identified that companies that consistently apply PSAK 65 can present more accurate and reliable*

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

financial information to users of financial statements. Thus, PSAK 65 plays a significant role in improving the quality of financial reporting in business groups.

Keywords: PSAK 65, Consolidated Financial Statements, Control, Financial Accounting, Business Combinations.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 65 tentang laporan keuangan konsolidasian dalam konteks kombinasi bisnis serta bagaimana standar tersebut memengaruhi proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada entitas induk dan anak perusahaan. PSAK 65 menekankan bahwa konsolidasi dilakukan apabila suatu entitas memiliki pengendalian atas entitas lain, yang ditentukan melalui unsur kekuasaan, hak atas imbal hasil, dan kemampuan menggunakan kekuasaan tersebut untuk memengaruhi imbal hasil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, melalui pengumpulan data dari standar akuntansi, jurnal ilmiah, buku acuan, dan penelitian terdahulu yang membahas konsep dan implementasi PSAK 65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 65 mampu meningkatkan transparansi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan konsolidasian melalui proses eliminasi transaksi antar entitas, penyamaan kebijakan akuntansi, serta penyajian laporan sebagai satu kesatuan ekonomi. Studi kasus sebelumnya juga mengidentifikasi bahwa perusahaan yang menerapkan PSAK 65 secara konsisten dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, PSAK 65 memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada kelompok usaha.

Kata Kunci: PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, Pengendalian, Akuntansi Keuangan, Kombinasi Bisnis.

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan konsolidasian memegang peranan krusial dalam menyajikan posisi keuangan dan kinerja seluruh perusahaan dalam suatu kelompok usaha sebagai satu kesatuan ekonomi. Untuk memastikan penyusunan laporan ini dilakukan secara tepat dan transparan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK 65 menjadi relevan ketika perusahaan induk memiliki anak perusahaan dan mampu mengendalikannya, dengan penekanan pada konsep pengendalian sebagai dasar utama penentuan entitas yang harus dikonsolidasikan. Seorang investor dianggap mengendalikan investee apabila memiliki kekuasaan atas investee, menanggung atau memiliki hak atas imbal hasil yang berubah-ubah dari keterlibatannya, serta dapat menggunakan kekuasaan tersebut untuk mempengaruhi besar kecilnya imbal hasil yang diperoleh. Ketiga unsur ini harus terpenuhi secara simultan, karena jika salah satunya tidak terpenuhi maka investor tidak dapat dianggap memiliki kontrol menurut PSAK 65.

Pentingnya PSAK 65 semakin terasa dalam konteks Kombinasi Bisnis. Kombinasi bisnis, seperti merger, konsolidasi, atau akuisisi saham, menciptakan hubungan induk dan anak perusahaan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Kombinasi bisnis merupakan transaksi yang kompleks dan memerlukan penyajian yang benar agar dapat menunjukkan kondisi keuangan serta kinerja suatu entitas secara akurat.

Berdasarkan hasil studi terdahulu, penerapan PSAK 65 terbukti berhasil meningkatkan keandalan, konsistensi, dan transparansi laporan konsolidasian. Standar ini mewajibkan eliminasi transaksi antar entitas dan penyamaan kebijakan akuntansi, sehingga informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya dari kelompok usaha pasca kombinasi bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 65.

PSAK 65 disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Standar ini bertujuan memastikan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan konsolidasi secara tepat dan transparan. Dalam PSAK 65 dijelaskan bahwa laporan konsolidasi harus mencerminkan posisi keuangan dan kinerja seluruh perusahaan dalam kelompok sebagai satu kesatuan ekonomi (Manajemen et al., 2025). PSAK 65 membahas mengenai penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan ketika perusahaan induk memiliki anak perusahaan dan mampu mengendalikannya. Pada paragraf 07, PSAK 65 menyatakan bahwa seorang investor dianggap mengendalikan *investee* jika memenuhi tiga unsur berikut:

1. Memiliki kekuasaan atas investee.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. Menanggung atau memiliki hak atas imbal hasil yang berubah-ubah dari keterlibatannya.
3. Dapat menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi besar kecilnya imbal hasil yang diperoleh.

Ketiga unsur tersebut menjadi penentu adanya pengendalian; jika salah satunya tidak terpenuhi, maka investor tidak dianggap memiliki kontrol atas *investee* (Lesmana, 2016).

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah proses penggabungan dua atau lebih entitas ketika satu perusahaan menguasai perusahaan lainnya, sehingga seluruh aset, kewajiban, dan kegiatan operasional digabungkan menjadi satu kesatuan ekonomi. Kombinasi bisnis bisa dilakukan dengan cara mengakuisisi, menyatukan, atau menjalin kemitraan dengan pihak-pihak yang memiliki tujuan yang sama dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan tersebut (Mutiarra & Nadya Ayu Putri, 2025). Dalam akuntansi, transaksi ini dicatat dengan metode akuisisi, yaitu menentukan nilai wajar dari aset dan kewajiban yang diperoleh serta mengakui goodwill jika harga pembelian melebihi nilai aset bersih yang diperoleh. Kombinasi bisnis dilakukan untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, atau mendapatkan sumber daya strategis. Untuk menjaga transparansi laporan keuangan, setiap tahap dalam proses akuisisi harus dijelaskan secara jelas, termasuk alasan penggabungan, cara penilaian, serta dampaknya terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan Konsolidasi

PSAK 65 adalah pernyataan yang mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Laporan ini wajib dibuat oleh perusahaan (perusahaan induk) yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Jika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lainnya, PSAK 65 bertujuan untuk menetapkan standar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi (Psak & Pada, 2025). Dalam proses ini, semua aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari anak perusahaan digabungkan ke dalam laporan induk. Sementara itu, transaksi yang terjadi antar perusahaan dalam satu grup harus dihilangkan agar tidak ada duplikasi angka. Laporan

konsolidasian juga mencakup bagian kepemilikan pihak ketiga melalui pos kepentingan non-pengendali. Dengan penyajian seperti ini, para pengguna laporan dapat memahami kondisi dan kinerja grup secara lebih lengkap, akurat, dan jelas dibandingkan hanya melihat laporan keuangan masing-masing perusahaan secara terpisah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan penerapan PSAK 65 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari standar akuntansi keuangan, jurnal ilmiah, dan buku akuntansi keuangan lanjutan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah teori, konsep, dan hasil penelitian terkait kombinasi bisnis dan konsolidasi laporan keuangan, serta melalui pengumpulan dokumen dari penelitian terdahulu dan referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif, dengan langkah pertama, melakukan analisis konseptual terhadap prinsip prinsip utama PSAK 65, yaitu konsep pengendalian yang berdasarkan kekuasaan atas investee, hak atas imbal hasil yang berubah ubah, dan kemampuan menggunakan kekuasaan untuk memenuhi imbal hasil. Selanjutnya dilakukan analisis komparatif terhadap hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan PSAK 65 berhasil meningkatkan keandalan, konsistensi, dan transparansi dalam laporan konsolidasian. Penelitian ini disusun menggunakan metode penulisan ilmiah melalui tahapan identifikasi masalah, kajian teori, pengumpulan data, analisis, serta penyusunan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian dan Penulis	Hasil Penelitian
1	Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan penerapan psak no. 15, psak no. 22 dan psak no. 65 (Khaerudin et al., 2023).	Penelitian mengenai penerapan PSAK 65 menunjukkan bahwa standar ini menegaskan pengendalian sebagai dasar utama konsolidasi setelah

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN
65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

		terjadinya kombinasi bisnis, sehingga laporan keuangan konsolidasian harus menggambarkan posisi keuangan dan kinerja induk serta anak perusahaan sebagai satu entitas tunggal. PSAK 65 terbukti meningkatkan keandalan dan konsistensi pelaporan melalui eliminasi transaksi antar entitas, penyamaan kebijakan akuntansi, serta pengakuan kepentingan non-pengendali. Secara keseluruhan, penerapan PSAK 65 membuat laporan konsolidasian pasca kombinasi bisnis menjadi lebih akurat, transparan, dan sesuai substansi ekonomi yang sebenarnya.
2	Analisis keterkaitan psak no. 22, psak no. 65 kombinasi bisnis terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi (Yahya et al., 2024).	penerapan PSAK 65 memperjelas kewajiban perusahaan induk untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian setelah kombinasi bisnis dengan menekankan konsep pengendalian sebagai dasar konsolidasi. Standar ini membuat proses pelaporan lebih akurat karena seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas induk serta anak digabung sebagai satu kesatuan, sekaligus mengharuskan eliminasi transaksi antar entitas dan keseragaman kebijakan akuntansi. Penerapan PSAK 65 terbukti meningkatkan transparansi,

		keandalan, dan relevansi laporan konsolidasi, sehingga informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi ekonomi sesungguhnya dari kelompok usaha.
3	Penerapan psak 65 dan hubungannya dengan psak 22 tentang kombinasi bisnis pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi (Indriani et al., 2023).	PSAK 65 menegaskan pentingnya konsep pengendalian sebagai dasar utama konsolidasi setelah terjadinya kombinasi bisnis. Standar ini memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan aset, liabilitas, serta kinerja entitas induk dan anak sebagai satu kesatuan ekonomi. Penerapan PSAK 65 memperbaiki kualitas pelaporan melalui eliminasi transaksi antar entitas, penyamaan kebijakan akuntansi, dan penyajian informasi yang lebih transparan. Secara keseluruhan, PSAK 65 membantu perusahaan menyusun laporan konsolidasi yang lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan substansi ekonomi pasca kombinasi bisnis.
4	Implementasi PSAK Pasal 65 dan Peraturan Pajak di Indonesia Pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang Terdaftar di BEI (Septiana Putri Pangestu et al., 2023).	Penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis dalam laporan keuangan konsolidasian telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian terhadap 10 sampel perusahaan membuktikan kepatuhan penuh terhadap PSAK 65, yang ditunjukkan dengan penggabungan

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

		laporan entitas anak ke dalam laporan induk serta penerapan prosedur konsolidasi seperti penghapusan transaksi internal. Selain itu, laporan keuangan konsolidasi juga telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Secara keseluruhan, implementasi PSAK 65 telah berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.
5	Penerapan PSAK 65 dan Tantangannya pada PT Astra International Tbk dan Entitas Anak (Manajemen et al., 2025).	Penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis telah berhasil dilaksanakan. Perusahaan mengonsolidasikan 297 entitas anak, melakukan eliminasi transaksi intra-grup, dan mengakui laba untuk kepentingan non-pengendali. Meski menghadapi tantangan dalam eliminasi transaksi kompleks dan penilaian nilai wajar, implementasi PSAK 65 berhasil meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder.
6	Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Astra Agro Lestari Tbk dan Entitas Anak (Putri Aosiliana et al., 2023).	penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis telah berhasil dilaksanakan. Perusahaan telah menyusun laporan keuangan konsolidasi yang lengkap, mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, dan Arus Kas konsolidasian. Proses konsolidasi meliputi pencatatan transaksi terpadu, pengakuan laba entitas anak, serta

		eliminasi transaksi intra-grup. Implementasi PSAK 65 ini membuktikan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.
7	Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor (Sri Wulan Saputri et al., 2023).	penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis telah dilaksanakan sesuai standar. Perusahaan berhasil mengonsolidasikan laporan keuangan cabang dengan melakukan pencatatan transaksi terpusat, pengakuan laba terpadu, dan eliminasi transaksi internal. Implementasi PSAK 65 ini berhasil menyajikan grup perusahaan sebagai satu entitas ekonomi tunggal.
8	Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Konsolidasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Grup di Indonesia: Studi Perbandingan antara PSAK dan IFRS (Raditya Rabert Priatna et al., 2024).	penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis telah berhasil dilaksanakan. Perusahaan telah menyusun laporan keuangan konsolidasi lengkap yang mencakup posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas dengan menerapkan prinsip pengendalian sesuai PSAK 65. Studi ini juga menunjukkan bahwa PSAK 65 merupakan hasil adopsi dari IFRS 10, dengan sedikit penyesuaian untuk konteks regulasi Indonesia. Implementasi standar ini berhasil meningkatkan transparansi dan

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

		akuntabilitas laporan keuangan konsolidasi.
9	Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Adhi Karya Tbk dan Entitas Anak (Maulana Firdaus et al., 2024).	Penerapan PSAK 65 tentang Kombinasi Bisnis telah dilaksanakan dengan tepat. Perusahaan berhasil menyusun laporan keuangan konsolidasi yang lengkap, mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Studi ini juga mengidentifikasi penggunaan ventura bersama sebagai bentuk kombinasi bisnis, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Implementasi PSAK 65 ini berhasil menyajikan grup perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi dan meningkatkan transparansi laporan keuangan.
10	Analisis Penyajian PSAK 65 dan Relevansinya Terhadap PSAK 22 Dan PSAK 15 pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan PT Mulia Industrindo Tbk. (Aprilya Retno Sasviranti et al., 2023).	Penerapan PSAK 65 mewajibkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dengan berpedoman pada konsep pengendalian. Berdasarkan studi pada PT Mulia Industrindo Tbk., perusahaan menerapkan metode konsolidasi kepemilikan yang mencerminkan aktivitas kombinasi bisnis. Penerapan standar ini memastikan laporan keuangan menyajikan posisi dan kinerja seluruh grup perusahaan sebagai satu entitas ekonomi yang akurat dan menyeluruh.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap penerapan standar akuntansi pada berbagai bisnis perusahaan, diperoleh pemahaman bahwa kombinasi bisnis memiliki peran penting dalam terbentuknya laporan keuangan konsolidasian. Dalam pelaporan keuangan, kombinasi bisnis adalah transaksi yang cukup kompleks dan perlu disajikan dengan benar agar dapat menunjukkan kondisi keuangan serta kinerja suatu entitas secara akurat (Wardah et al., 2025). Kombinasi bisnis terjadi ketika satu perusahaan memperoleh kendali atas perusahaan lain melalui akuisisi, pembelian saham, atau bentuk penggabungan lainnya. Proses ini menciptakan hubungan induk dan anak perusahaan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Kombinasi bisnis memiliki 3 bentuk (Baker et al., 2015), diantaranya :

1. Merger adalah bentuk kombinasi bisnis di mana hanya satu perusahaan yang tetap beroperasi, sementara perusahaan lain yang diambil alih menghentikan kegiatan usahanya dan seluruh aset serta kewajibannya dialihkan ke perusahaan yang bertahan.
2. Konsolidasi merupakan kombinasi bisnis di mana kedua perusahaan yang bergabung sama-sama dihentikan keberadaannya, dan seluruh aset serta liabilitasnya dipindahkan ke entitas baru yang dibentuk.
3. Akuisisi saham terjadi ketika suatu perusahaan membeli saham dengan hak suara dari perusahaan lain, namun kedua perusahaan yang terlibat tetap menjalankan kegiatan operasionalnya secara terpisah sebagai entitas hukum yang berbeda.

Akuisisi dapat terjadi ketika satu perusahaan memperoleh kendali atas perusahaan lainnya. Kendali ini umumnya dicapai jika perusahaan pengakuisisi memiliki lebih dari 50% hak suara. Namun, meskipun kepemilikannya kurang dari 50%, pengendalian tetap dianggap ada apabila perusahaan tersebut memenuhi kondisi tertentu yang memberikan kekuasaan untuk mengarahkan kebijakan atau keputusan penting perusahaan lain (Okta Azalia, 2023), diantaranya :

1. Memiliki hak untuk mengendalikan lebih dari 50% suara melalui kesepakatan dengan investor lain.

2. Mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan melalui ketentuan dalam anggaran dasar atau perjanjian yang memberikan pengaruh signifikan.
3. Memiliki kewenangan untuk mengangkat atau memberhentikan sebagian besar anggota manajemen perusahaan berdasarkan pengaruh yang dimiliki.
4. Memiliki kekuatan dalam rapat direksi yang memungkinkan penguasaan suara mayoritas.

Penerapan PSAK No 22 Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penerapan PSAK 65 mempertegas bahwa konsolidasi dilakukan jika perusahaan induk memiliki pengendalian. Pengendalian tersebut dijelaskan melalui tiga aspek utama, yaitu kekuasaan atas investee, hak atas imbal hasil variabel, serta kemampuan menggunakan kekuasaan tersebut untuk memengaruhi imbal hasil (IAI, 2023). PSAK No. 65 menekankan prinsip pengendalian sebagai dasar untuk menentukan entitas mana yang perlu dikonsolidasikan. Suatu entitas disebut sebagai entitas induk apabila memiliki kekuasaan untuk mengendalikan entitas lain (Putri Aosiliana et al., 2023). Sehingga penerapan konsep pengendalian dalam PSAK 65 membuat beberapa perusahaan harus menambahkan entitas tertentu ke dalam laporan konsolidasi, sehingga transparansi laporan meningkat.

PSAK 65 menyatakan bahwa entitas induk tidak diperbolehkan menyusun laporan keuangan terpisah ketika sudah menyiapkan laporan keuangan konsolidasian. Namun, laporan keuangan terpisah tetap dapat disajikan sebagai informasi tambahan apabila diperlukan. Jika konsolidasi tidak dilakukan, misalnya karena unsur pengendalian tidak terpenuhi, maka investasi pada entitas anak harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Yahya et al., 2024). Melalui metode ini, nilai investasi akan disesuaikan berdasarkan bagian laba atau rugi yang menjadi hak entitas induk, sehingga penyajian laporan tetap mencerminkan hubungan ekonomi yang terjadi antara induk dan entitas anak. Ketentuan ini memastikan bahwa meskipun konsolidasi tidak dilaksanakan, laporan keuangan yang disajikan tetap relevan dan menggambarkan dampak ekonomi dari kepemilikan entitas anak secara wajar.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan wajib melakukan eliminasi transaksi internal, seperti piutang–utang antar entitas, laba belum terealisasi atas penjualan internal, serta transaksi aset antar anak perusahaan. Eliminasi transaksi internal antar entitas merupakan langkah penting untuk memastikan laporan keuangan konsolidasian tetap akurat. Hasil analisis menegaskan bahwa proses ini harus dilakukan dengan metode yang jelas, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik agar tidak terjadi kekeliruan yang dapat mengurangi keandalan dan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan (Masrukhkan, 2024). Berikut tahapan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian entitas induk (Oktaviani, Vera & Gischa, 2022):

1. Melakukan penyesuaian konsolidasi, yang meliputi:
 - a. Eliminasi akun antarperusahaan, seperti:
 - 1) Investasi dengan porsi kepemilikan induk pada ekuitas anak
 - 2) Utang jangka panjang antar entitas
 - b. Menghapus transaksi antarperusahaan, meliputi:
 - 1) Penjualan dan pembelian antar entitas
 - 2) Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi internal
 - c. Melakukan penyesuaian atas saldo yang muncul dari proses akuisisi, seperti:
 - 1) Penyusutan nilai wajar aset bersih
 - 2) Amortisasi goodwill
2. Menjumlahkan akun-akun yang sejenis dari perusahaan induk dan anak.
3. Menambahkan jurnal eliminasi lalu menguranginya dari akun-akun induk dan anak yang memiliki jenis yang sama.
4. Menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menyajikan seluruh akun yang telah disesuaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa kombinasi bisnis dan penerapan PSAK 65 berperan penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasian menggambarkan kondisi ekonomi kelompok usaha secara akurat. Dengan menerapkan pengukuran nilai wajar, eliminasi transaksi intra-grup, dan penyamaan

kebijakan akuntansi, perusahaan dapat menghasilkan informasi yang lebih transparan, relevan, dan andal bagi para pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa PSAK 65 memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Standar ini menetapkan prinsip pengendalian sebagai dasar utama dalam menentukan apakah suatu entitas harus dikonsolidasikan. Konsep pengendalian yang terdiri dari unsur kekuasaan, hak atas imbal hasil variabel, serta kemampuan mempengaruhi imbal hasil terbukti mampu memberikan pedoman yang lebih tepat, konsisten, dan relevan bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Penerapan PSAK 65 juga meningkatkan kualitas laporan keuangan konsolidasian melalui beberapa aspek, yaitu penyajian informasi yang lebih transparan, karena seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak digabungkan secara menyeluruh dengan entitas induk. Dan keandalan laporan keuangan meningkat, berkat kewajiban melakukan eliminasi transaksi antar entitas yang mencegah terjadinya penggandaan pendapatan atau aset. Serta keseragaman kebijakan akuntansi, sehingga laporan keuangan menyajikan kondisi ekonomi kelompok usaha secara lebih wajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi bahwa perusahaan yang menerapkan PSAK 65 dengan baik mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mencerminkan substansi ekonomi sebenarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 65 tidak hanya memperkuat akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

Aprilya Retno Sasviranti, Fevinia Ulfada, Fuad Andrian, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Analisis Penyajian PSAK 65 dan Relevansinya Terhadap PSAK 22 Dan PSAK 15 pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan PT Mulia Industrindo Tbk. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 296–304. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2139>

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN 65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Baker, R. E., Christensen, T. E., Cotrell, D. M., Rais, K. I., Astono, W., & Wulandari, E. R. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Salemba Empat.
- IAI. (2023). *Psak 65*. 2(1), 14.
- Indriani, R., Azahra, K., Rahmania, A., Aryantina, R., Panggiarti, E. K., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). Penerapan Psak 65 Dan Hubungannya Dengan Psak 22 Tentang Kombinasi Bisnis Pada Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(8), 1–19. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1342%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/download/1342/1255>
- Khaerudin, T., Aileen Okta Azalia, Nabilah Maulita, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan Psak No. 15, Psak No. 22 Dan Psak No. 65. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 308–315. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.815>
- Lesmana, H. (2016). *Implementasi PSAK 65*. Indonesia Re.
- Manajemen, J. J., Bisnis, A., Setyaningsih, R., Oktaviani, N. T., Herfianza, M. R., Panggiarti, E. K., & Simamora, A. J. (2025). *Penerapan PSAK 65 dan Tantangannya pada PT Astra International Tbk dan Entitas Anak*. 3834, 112–124.
- Masrukhkhan, M. (2024). Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan Dalam Konsolidasi Setelah Tanggal Akuisisi : Tantangan Dan Implikasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 332–338.
- Maulana Firdaus, I., Indriani, N., Rizqi, M., & Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, P. (2024). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Adhi Karya Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 172–180. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Mutiara, I., & Nadya Ayu Putri. (2025). Penerapan Psak 22 Kombinasi Bisnis Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 783–793. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1583>
- Okta Azalia, A. (2023). *ekonomika+vol+10+no+2+Juni+2023+hal+297-307*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, Vol.10,

No(KETERKAITAN ANTARA PSAK NO. 22 KOMBINASI BISNIS TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN).
<file:///C:/Users/asus/Downloads/ekonomika+vol+10+no+2+Juni+2023+hal+297-307.pdf>

Oktaviani, Vera & Gischa, S. (2022). *Kombinasi Bisnis Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Kompas.Com/Skola.

Psak, A. I., & Pada, D. A. N. (2025). Konsolidasi Perusahaan. *Fortunate Business Review*, 5(1), 110–133.

Putri Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, & Sherindea Permata Agita. (2023). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Astra Agro Lestari Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 130–142. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2184>

Raditya Rabert Priatna, Fahri Fakhturohman, & M. Masrukhan. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Konsolidasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Grup di Indonesia: Studi Perbandingan antara PSAK dan IFRS. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*, 2(4), 57–74. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i4.827>

Septiana Putri Pangestu, Lisna Miranda, Melinda Dyah Astuti, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Implementasi PSAK Pasal 65 dan Peraturan Pajak di Indonesia Pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang Terdaftar di BEI. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.582>

Sri Wulan Saputri, Bunga Puji Lestari, Vania Adisty Hasibuan, & Siti Rodiah. (2023). Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 197–203. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2285>

Wardah, D., Tri, F., Secar, R., Adinda, S., & Maulana, T. (2025). Strategi Pelaporan Kombinasi Bisnis dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan. *Karimah Tauhid*, 4, 6403–6411.

Yahya, R., Oktavianti, G., Andre, B. W., Mayangsari, S., & Islamudin, A. (2024). Analisis Keterkaitan PSAK NO.22, PSAK NO.65 Kombinasi Bisnis Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi. *Jurnal JEKMA (Jurnal Ekonomi*

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN
65 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dan *Manajemen*), 3(2), 142–146.
<https://journal.admi.or.id/index.php/JEKMA/article/view/1451>.